

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan film dokumenter tipe ekspositori dengan judul “Sakola Baburu” mengangkat tentang tempat pelatihan anjing pemburu dan menggambarkan tradisi *baburu kandiak* yang ada di Sumatera Barat. Proses penciptaan film dokumenter ini melalui riset dalam waktu yang cukup lama, tidak hanya berdasarkan wawancara dan observasi ke lapangan namun juga didukung dengan berbagai literatur dan ketersediaan visual melalui media online terkait sekolah berburu maupun tradisi *baburu kandiak*. Film dokumenter ini menggunakan narasi dalam bentuk tulisan sebagai bentuk menyampaikan pesan secara langsung kepada para penonton.

Penerapan film dokumenter dengan tipe ekspositori digambarkan melalui penggunaan narasi berupa teks pada awal film untuk menyampaikan langsung informasi kepada penonton, kemudian pada masing-masing bagian yang terdapat pada film juga menggunakan voice over untuk menyampaikan informasi. Proses penciptaan film dokumenter ini melalui berbagai tantangan. Salah satunya adalah bagaimana melakukan pendekatan dengan narasumber supaya bisa mendapatkan berbagai informasi dan data yang diperlukan. Awal menemui narasumber yang dijadikan subjek utama pada film ini, sutradara terlebih dahulu memperkenalkan diri dengan narasumber. Setelah memperkenalkan diri dan berbicara ringan lalu kemudian juga sutradara menyampaikan tujuan menemui beliau, sutradara melakukan pendekatan dengan mendatangi secara langsung ke tempat sekolah berburu maupun ke lokasi rumah Pak Reiner Oktavius, beliau merupakan seorang ketua harian PORBBI (Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia) untuk wilayah Agam-Bukittinggi.

Riset awal pada sekolah berburu dilakukan melalui internet, untuk mempermudah sutradara dalam mencari informasi yang dibutuhkan ketika melakukan observasi langsung ke lokasi. Setelah mendapatkan beberapa informasi terkait sekolah berburu, kemudian dilakukan proses riset dengan mendatangi

langsung sekolah berburu di Aia Tabik. Film dokumenter “Sakola Baburu” telah berhasil diciptakan dengan baik mengikuti tahapan yang sistematis dengan konsep yang sudah direncanakan, meskipun tetap menemui kendala selama proses penggarapan karya film dokumenter ini. Kendala yang muncul memberikan sebuah pengalaman yang berharga. Diharapkan masyarakat dapat menerima informasi yang disampaikan terkait sekolah berburu yang ada di Aia Tabik, jorong Baso, Kabupaten Agam dan mengenai tradisi *baburu kandiak* yang masih terus dilakukan sampai saat ini oleh masyarakat Sumatera Barat.

Penyusunan konsep hingga terwujud karya ini memiliki banyak kendala dan hambatan namun semua dapat teratasi dengan baik hingga karya ini selesai diciptakan. Penyutradaraan film dokumenter tipe ekspositori dengan judul “Sakola Baburu” ini telah berhasil menerapkan metode tersebut dengan penggunaan dan pemberian narasi berupa tulisan dan suara didalam film dokumenter ini. Kemudian realita-realita yang ada, melalui tipe ekspositori menjadi pilihan yang tepat untuk menyampaikan tema yang ingin diangkat pada. Tipe ekspositori berhasil digunakan untuk menyampaikan sudut pandang subjektif yang kemudian dipadukan dengan kebenaran sejarah yang sudah diakui realitanya.

Proses perwujudan film dokumenter “Sakola Baburu” ini merupakan sebuah kerja kolektif, khususnya pada saat proses pengambilan gambar sutradara mampu bekerjasama dengan orang-orang yang hobi *baburu*. Kerjasama akan membentuk pengetahuan baru bagi masing-masing individu yang terlibat dalam proses penciptaan film dokumenter ini, baik dari aspek keilmuan maupun teknis produksi film dokumenter. Tentunya film ini dapat diselesaikan karena adanya kerjasama tim yang mempunyai hubungan baik antara sesama kru dan hubungan baik dengan narasumber dan orang-orang yang terlibat dalam proses penciptaan karya ini.

B. Saran

Produksi film dokumenter “Sakola Baburu” menghadapi beberapa tantangan baik aspek teknis maupun aspek non teknis. Salah satu aspek non teknis yang perlu diperhatikan adalah menjalin komunikasi yang baik dengan subjek

supaya mendapatkan kedekatan untuk mempermudah proses riset hingga produksi. Tentunya pembuat film dokumenter rangkaian tantangan akan selalu ditemui. Kesehatan dan kebugaran fisik harus menjadi prioritas, karena proses dokumenter melewati proses Panjang sehingga menjaga kesehatan menjadi yang utama. Kesiapan mental dan membangun karakter diri juga diperlukan untuk pendekatan baik dengan tokoh, masyarakat disekitar tempat produksi baik pengguna jasa sekolah berburu atyau pun yang datang untuk menonton.

Berikut beberapa saran yang bisa disampaikan untuk menjadi perhatian dalam produksi film dokumenter:

1. Mempunyai rasa peka, penasaran dan kelebihan dalam mengamati hal-hal atau fenomena yang ada disekitar untuk mendapatkan ide dan informasi.
2. Proses riset merupakan kunci untuk dapat mewujudkan film yang baik, karena dibutuhkan ketelitian pada saat riset untuk mendapatkan sebuah data dan informasi yang kuat dan akurat.
3. Mempelajari dan mencari karya-karya yang telah ada untuk dijadikan sebagai referensi pengkayaan.
4. Menentukan kru produksi yang solid dan memiliki kemauan yang sama kuat untuk berkomitmen menyelesaikan produksi film dokumenter.
5. Memiliki sikap yang tenang dan harus mampu berpikir kritis dalam menghadapi kendala pada proses perwujudan karya

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Bernard, Sheila Curran. 2011. *Documentary Storytelling third edition : Creative Nonfiction on screen*. Burlingston. Focal Press
- Chandra Tanzil, Rhino Ariefiansyah, Tonny Trimarsanto. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-gampang susah*. Jakarta Pusat: In-Docs
- Darwanto, S.S. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multicamera*. Jakarta: Grasindo
- Nichols, Bills. 2010. *Introduction to Documentary*. Indiana: Indiana University Press
- Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta. Penerbit Indonesia Cerdas
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Yunus, Ahmad. 1982. *Permainan Rakyat Daerah Sumatera Barat*. Padang. Debdikbud

DAFTAR INTERNET

Buru Babi : Politik Identitas Laki-Laki Minangkabau

<https://media.neliti.com/media/publications/11875-ID-buru-babi-politik-identitas-laki-laki-minangkabau.pdf>

Hukum budaya Minangkabau

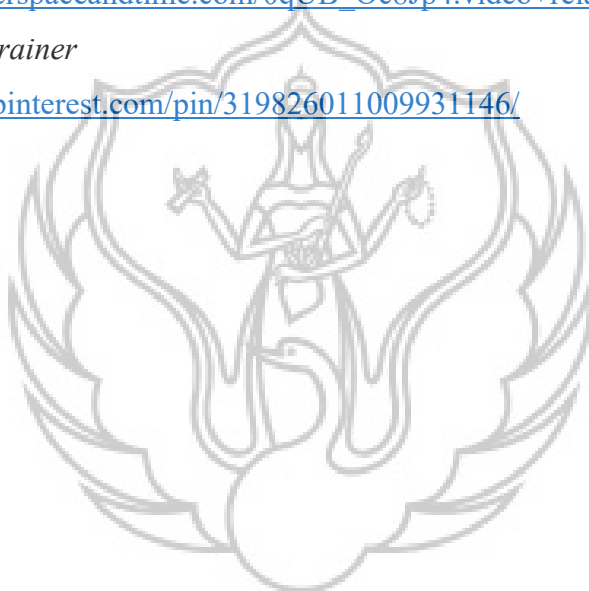
http://p2k.utn.ac.id/en3/2-3069-2966/Adat-Minangkabau_31344_utn_p2k-utn.html

Dokumenter *Pai Baburu*

http://cyberspaceandtime.com/0qUB_Oc8Jp4.video+related

The Poodles Trainer

<https://id.pinterest.com/pin/319826011009931146/>





**LAMPIRAN 1.
POSTER KARYA**



PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

*Tradisi Baburu Kandiak oleh masyarakat Sumatera Barat
dalam penyutradaraan film dokumenter tipe ekspositori
"Sakola Baburu"*

Tahun 2022

SAKOLA BABURU

Muhammad Agung Rasyidi
NIM 1510769032

Pembimbing I Lilik Kustanto, S.Sn, M.A
Pembimbing II Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn

a documentary film by **AGUNG RASYIDI**
executive producer **ADI KRISHNA – FATMI RASYID** assistant director **RIZKI SALMAN**
researcher **AGUNG RASYIDI – SUCI FRIANDES – DICKY RAMADAN**
camera operator **DEFIKA HENDRI – RAKHA VANZAYRO – AGUNG RASYIDI** drone operator **JULIADI RAMADHAN**
music illustration **SHANDY PERDANA** editor **AGUNG RASYIDI** poster designer **HILMAN AKBAR HERMAWAN**



POSTER SQUARE





LAMPIRAN 2.
POSTER, PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI SCREENING

Seminar & Screening Tugas Akhir



KUY KUY NONTON

7 FIKSI
8 DOKUMENTER
2 PROGRAM TV



10,11,12 JUNI 2022

DEWANGKORO RINUGROHO | PUTRI SIMA PRAJAHITA | PUTRI AYUNDA ARDANI | MOCHAMMAD ADAM HUSEIN
ANISA WAHYUNINGSIH | MUHAMMAD ADRIAN HAIKAL | AMIR KHAMZAH MA'SUM | ANGGITA DAMAI SAFITRI
NEO KASPARA WIDIASTUTI | MARANTIKA RIZKA PRASASTI | DIAH AYU WHERDINI | MUHAMMAD HENDRA RIZKIA UTAMA
NUR OKTAVIAN | MUHAMMAD ACUNG RASYIDI | RUTH SABATINI | ADITYA PAMBUDI | INDIRA AGHTANING SWARA
ATMA PARINDRA | SERLIN OKTUARI | FILDA CUSTIA LERI | ARIQ SEPTIAWAN | HARTANTO RIDHO DARUSMAN
WANGI SOKA AMULUH | DEVI MARLINDA HENDRA PRATIWI | MUHAMMAD MUAMMAR QADAVI
RISKYA DUAVANIA | SATRIA PARABAWA

kamiSinema



SABTU
11 JUNI 2022

MINGGU
12 JUNI 2022

SESI PERTAMA
14.30 - 17.00 WIB

SESI PERTAMA
14.30 - 17.00 WIB

CIK SAN
DOKUMENTER

SAKOLA BABURU
DOKUMENTER

121KM
FIKSI

**MENGENAL LEBIH DEKAT:
EPISODE - BRIGIDA LOURDES**

SENDING HOPE
DOKUMENTER

PROGRAM TV

ADAM TIMUR
DOKUMENTER

SESI KEDUA
18.30 - 21.00 WIB

THE BREAK BOY
FIKSI

**NANDURIN
KARANG
AWAK: PRELUDE**
DOKUMENTER

SESI KEDUA
18.30 - 21.00 WIB

TRANSIT
FIKSI

PILANG
DOKUMENTER

MODEL LAMA
DOKUMENTER

3 STEPS OF LOVE
PROGRAM TV

RENJANA
FIKSI

**ISOLASI 'HATI'
MANDIRI**
FIKSI

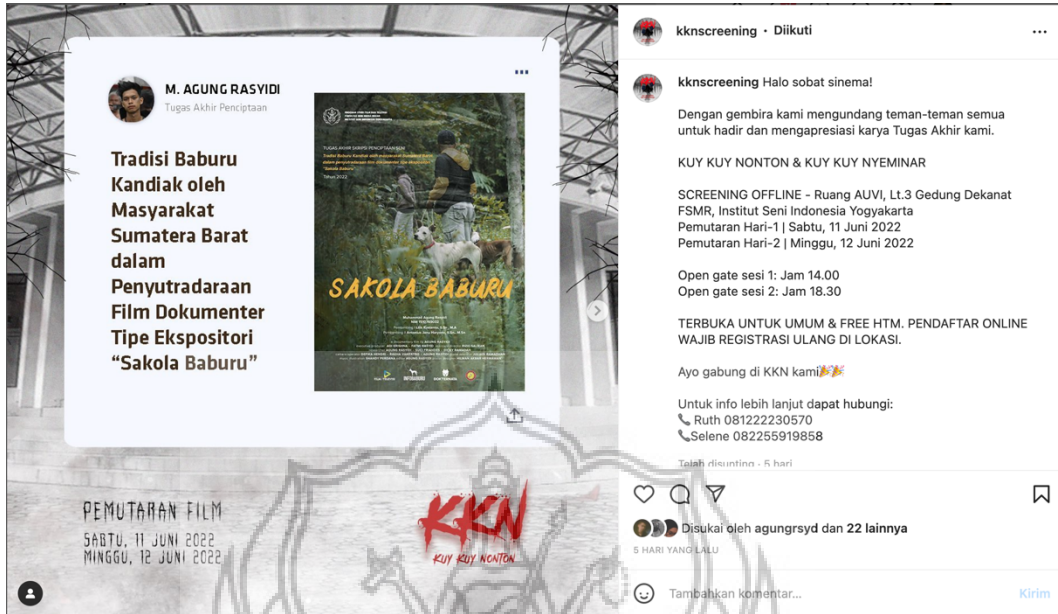
ORDERAN JANDA
FIKSI

**SCREENING
OFFLINE**

RUANG AUVI, FSMR,
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

DEWANGKORO RINUGROHO | PUTRI SIMA PRAJAHITA | PUTRI AYUNDA ARDANI | MOCHAMMAD ADAM HUSEIN
ANISA WAHYUNINGSIH | MUHAMMAD ADRIAN HAIKAL | AMIR KHAMZAH MA'SUM | ANGGITA DAMAI SAFITRI
NEO KASPARA WIDIASTUTI | MARANTIKA RIZKA PRASASTI | DIAH AYU WHERDINI | MUHAMMAD HENDIRA RIZKIA UTAMA
NUR OKTAVIAN | MUHAMMAD ACUNG RASYIDI | RUTH SABATINI | ADITYA PAMBUDI | INDRA AGHTANING SWARA
ATMA PARINDRA | SERLIN OKTUARI | FILDA CUSTIA LERI | ARIQ SEPTIAWAN | HARTANTO RIDHO DARUSMAN
WANGI SOKA AMULUH | DEVI MARLINDA HENDRA PRATIWI | MUHAMMAD MUAMMAR QADAVI
RISKYA DUAVANIA | SATRIA PARABAWA

PUBLIKASI SCREENING



M. AGUNG RASYIDI
Tugas Akhir Penciptaan

Tradisi Baburu Kandiak oleh Masyarakat Sumatera Barat dalam Penyutradaraan Film Dokumenter Tipe Ekspositori "Sakola Baburu"

PEMUTARAN FILM
SABTU, 11 JUNI 2022
MINGGU, 12 JUNI 2022

KKN
KUY KUY NONTON

kknscreeing · Diikuti

kknscreeing Halo sobat sinema!

Dengan gembira kami mengundang teman-teman semua untuk hadir dan mengapresiasi karya Tugas Akhir kami.

KUY KUY NONTON & KUY KUY NYEMINAR

SCREENING OFFLINE - Ruang AUVI, Lt.3 Gedung Dekanat FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pemutaran Hari-1 | Sabtu, 11 Juni 2022
Pemutaran Hari-2 | Minggu, 12 Juni 2022

Open gate sesi 1: Jam 14.00
Open gate sesi 2: Jam 18.30

TERBUKA UNTUK UMUM & FREE HTM. PENDAFTAR ONLINE WAJIB REGISTRASI ULANG DI LOKASI.

Ayo gabung di KKN kami🔥

Untuk info lebih lanjut dapat hubungi:
☎ Ruth 081222230570
☎ Selene 082255919858

Tahap diekintan · 5 hari

Disukai oleh agungrsyd dan 22 lainnya
5 HARI YANG LALU

Tambahkan komentar...



PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUDRA KUDUS
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Tradisi Baburu Kandiak oleh Masyarakat Sumatera Barat dalam penyutradaraan film dokumenter tipe ekspositori "Sakola Baburu"
Tahun 2022

SAKOLA BABURU

Muhammad Agung Rasyidi
NIM 8510259032
Pembimbing I | Lilla Kusanto, S.Sn., M.A.
Pembimbing II | Antonius Jany Hariyono, S.Sn., M.Sn.

a documentary film by AGUNG RASYIDI
executive producer: ADI KRISHNA - FATMI RASYID assistant director: RIZKI SALMAN
researcher: AGUNG RASYIDI - SUCI FRANCES - DIOY BIRMANAN
camera operator: DEFIKA HENDRI - RAKHA VANZAYRO - AGUNG RASYIDI drone operator: JULIADI RAMADHAN
music illustration: SHANDY FERDANA editor: AGUNG RASYIDI poster designer: HILMAN ABEAR HERMANWAN

FILM TELEVISI INFOBABURU DOKTERNATA

infobaburu · Diikuti

infobaburu #dokumenterbaburu

Alhamdulillah, lah ditunaikan kewajibannya dek adinda kito @agungrsyd, semoga bermanfaat ilmu nan lah di dapek samaso kuliah.

TA bukan tugas akhir, tapi tugas awal, awal untuak 1000 langkah labiah maju kedepannya🔥

semangat berkarya calon sineas papan atas, semoga bisa taruih berkarya di kancah perfileman indonesia🔥

"welcome to the real world"

selamat atas pencapaiannya dan semoga lancar screening filmnya bisuak.

untuak adiak2 atau kawan2 lain yg nio maangkek olahraga kito "baburu" untuak tujuan riset dan pendidikan, kami team @infobaburu selalu membuka pintu selebar-lebarnya.
cc : @dokternata

5 hari

Disukai oleh agungrsyd dan 92 lainnya
5 HARI YANG LALU

Tambahkan komentar...

DOKUMENTASI SCREENING





BUKU TAMU SCREENING DAY 2 – SESI 1

GUEST BOOK

THIS BOOK LIST THE NAME OF OUR GUEST,
WE'RE SO GLAD THAT YOU CAN COME ON OUR

KUY KUY NONTON

DAY _____ TIME _____

DATE 12 JUNI 2022 PLACE R. AUVI

NOTE _____

THANK YOU FOR SHARING THIS SPECIAL MOMENT WITH US

SESI 1

NO	NAME	ADDRESS	SIGNATURE
1.	Bismillah Fauzi	Gebe Kebang	[Signature]
2.	Andi	Legi	[Signature]
3.	Geon	"	[Signature]
4.	Yura	"	[Signature]
5.	Noya	"	[Signature]
6.	Dini	"	[Signature]
7.	Boon	"	[Signature]
8.	Didut	"	[Signature]
9.	Admed	"	[Signature]
10.	Yago	"	[Signature]
11.	Luron	"	[Signature]
12.	Brayis	"	[Signature]

NO	NAME	ADDRESS / INSTANSI	SIGNATURE
74.	Ziira	Bani	[Signature]
75.	Lewis	ISI	[Signature]
76.	Shafa	ISI	[Signature]
77.	Adel	Avikom	[Signature]
78.	Man da	Avikom	[Signature]
79.	Sina	ISI	[Signature]
80.	Agyn	ISI	[Signature]
81.	Acem	IK	[Signature]
82.	Lari	IK	[Signature]
83.	Lully	Bani	[Signature]
84.	BANI	ISI IK	[Signature]
85.			

NOTULENSI
KKN SCREENING, KUY KUY NONTON
Minggu, 12 Juni 2022

Day 2
Sesi 1

Moderator : Riskya Duavania

A. Keresahan tema/isu yang diangkat.

Soka : Gaga & Clara sempat viral saat pandemi. Serta, banyak hubungan putus juga saat Covid berlangsung.

Ammar : Diangkat dari beberapa referensi seperti summer days, marriage love, etc.

Serlin : Karena setiap produksi selalu menjadi make up & wardrobe, akhirnya memutuskan untuk membuat permasalahan akan jati diri mengenai "Aku dandan dan pakai baju untuk diri aku sendiri".

Agung : Memperkenalkan suatu tradisi dengan film, serta isu yang di mana jaman sekarang kaum muda tidak memiliki sopan santun kepada kaum tua.

Nur : Based on true story, menggambarkan filmmakernya tentang perjuangan melalui film nya. Serta, mau memperkenalkan mengenai break dance kepada publik.

B. Proses soka mengambil hal (TA) tersebut.

Riset dari Brownies awalnya, mulai riset pada 2019. Ketika riset selesai baru naskah. Dan kenapa memilih artistik karena senang, jatuh cinta dari awal. Saat itu mau recreate post modern. Pengen itu represent kepada sesosok Clara. Serta banyak referensi aliran-aliran seni yang dijadikan referensi. Harus cari yang pas agar mendapatkan kesannya.

C. Kenapa gak ada presenter di mengenal lebih dekat?

Itu memang dokumenter tetapi penyajiannya seperti TV. Sebenarnya, itu dokumenter potret dengan gaya interaktif, agar lebih dekat dengan orang yang diwawancara.

D. Proses riset Agung seperti kesulitan, kendala, bagaimana?

Source yang lumayan sulit untuk dijangkau saat produksi berlangsung.



LAMPIRAN 3.
TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Pak Armen

Kenalan diri awak namo Armen, tinggal di Aia Tabik, Baso. Nani pengelola untuak palatihan anjiang baburu. Awal-awal awak maadoan palatihan anjiang itu dek hobi baburu, awak acok mencari babi untuak malatih anjiang.

Jadi ado saikua sayang jo wak deknjo sampai wak gadangannyo jinak, awak acok maaja-aja anjiang baburu di situ surang jo di hari-hari ndak karajo. Jadi dek ado jo kawan nan manampak, jadi sato-sato jadi banyaklah sampai mode ko kini.

Pas tahun 2004 tu di daerah Sumbar, sakalian permainan banyak diantian oleh kepolisian, contoh no judi, koa, nan pagurauan masyarakat di kampuang atau di kadai-kadai. Jadi masyarakat baburu nan laki-lakilah nan suko panghobi, banyak mamindahan hobi ka buru.

Jadi di saat itu, ramilah tampek palatihan wak tampek palatihan anjiang, diawak bisa juo lah untuak mencari pitih dek urang mambayia.

Kalau biaso dari dulu ado tukang rawat ko nan satahun ko ndak ado lai, tapaso awak nan marawat-rawat, awak-awak sen, ndak ado urang lain, kalau dulu kan banyak anak-anak jawa gai nan karajo, nan hobi-hobi buru. Dek awak dek namo nyo awak-awak se sadonyo, pitih ko ndak, istilahnyo sapertigo diambiaknyo, mode tu etongannyo. Misalnyo dapek pitih 300, untuak biaya makan 100, untuak tukang karajo 100, untuak ka lapangan lokasi 100, mode tu kalau dek awak etongan, jadi bagi tigo se pitih.

Pak Rainer Oktavius

Perkenalkan nama saya Rainer Oktavius, saya termasuk orang yang candu berburu babi dan kebetulan juga saya menjadi salah satu pengurus di dalam PORBI yaitu Persatuan Olahraga Berburu Babi, di Porbi Agam-Bukittinggi.

Jadi sabananyo tampek sakolah baburu bukan hanyo di Baso sajo sih memang ado di beberapa tampek dan itu sangat positif, kadang awak mampunyo taranak babali

dari Jawa, dari Jawa tibo di siko taranak ko alun pandai lai. Untuak ma aja taranak sampai ka pandai tadi tu memang butuh proses, tapi dengan adonyo sakolah baburu babi tadi tu. Saketek banyaknyo sangaiklah mambantu, karano taranak nan baru tadi bagitu di tampek sakolah baburu kito calaikan ka kandiak, di situ inyo lah ngarati nan di buru ko sabananyo apo.

Terus nan kaduo dengan adonyo sakolah tadipun, disitu taranak tadi tu nan biasonyo namonyo binatang, binatang ko ado sifat agresif dari binatang tadi, dengan adonyo sakolah baburu, disitu anjiang tersebut dilapeh basamo-samo untuk mangaja ciliang atau babi. Nah disitupun inyo bisa bersosialisasilah dengan sesamanyo dengan anjiang tadi. Jadi ndak ado kemungkinan inyo akan bacakak biko di rimbo.

Pak Armen

Sananyo kan kandiak tu kan di kaja anjiang tu nyo kan takuik, inyo tu mencari keselamatannyo, keselamatannyo ka kandang. Kadang-kadang kalau nyo baraja kan acok kalua dari jalur, nyo susah, istilahnyo angok nyo sen ndak sampai dikaja anjiang. Jadi bisuak jadi pelajaran dek nyo, kalau lari nyo ka nan lain, nyo marasai susahnyo kan, bisuak luruih-luruih se lai.

Pak Armen

Dulu urang baburu ka rimbo sadonyo.

Siap tu masuk lo istilah kampuang lain, daerahnyo di masuakan dek candu kan, siap tu dek lah banyak pahobi, batambah lo baburu ko di lua saketek, istilahnyo manembakan anjiang, istilahnyo dulu basalaman, malinteh babi baru babukak anjiang.

Pak Armen

Jadi maentengan supayo jan talampau susah anjiang barawat-rawat namonyo anjaing wak rancak, dari jauh alah bisa dibukak, jadi lah ado kajaran lah ado urang mambukak, istilahnyo jaman dulu batembakan. Kajaran jarak-jarak 100 meter alah bisa dibukak anjiang, kalau partamo badakek sajo, siap tu batambah lo peningkatan

istilah buru bareli, jarak lah agak 500 meter dari rimbo ke sawah, jadi nampak anjiang ko balari, jadi hobi dek urang.

Di situlah banyak paminat baburu lai, dizaman saat tu anjiang pasti-pasti, kalau ndk pasti malu urang, kini dek lah batambah urang bahobi dijadian marenten.

Pak Reiner Oktavius

Jadi yang baburu marenten tu kok zaman kini memang bacari sawah nan paliang panjang, dima sawah nan panjang disitu baliau tagak. Jadi anjiang tadi pun memang spesial pulo.

Anjiang-anjiang yang alah terlatih, yang memang lah tau makripaik baburu, anjiang-anjiang sarupo itu pun ndak saketek haragonyo, kalau kini ko kisaran harago anjiang yang bisa untuak marenten harago mulai paliang samurah-murahnyo harago 15 juta sampai harago 100 juta.

Pak Armen

Kondisi kini tu dek banyak mancaliak kasanang nan padusi, nan gadih-gadiah istilahnyo anak-anak sakolah SMP lah banyak nan baburu jantan padusi.

Jadi baburu kokini samo jo pai pariwisata lai.

Pak Reiner Oktavius

Di siko pun ado namonyo karna saking banyaknyo urang baburu, jadi adolah samacam organisai yang menanungi dari orang-orang paburu tadi, itu adalah PORBI (Persatuan Olahraga Berburu Babi). Itu ado pengurus-pengurus PORBI, jadi pengurus-pengurus PORBI lah yang mengkoordinir buruan tadi tu supayo lancar, aman sesuai dengan harapan urang paburu.

Pak Armen

Ado jo urang mambukak, cuma istilahnyo ndk pandai manjago, istilahnyo kalau di awak kalau lain rasonyo, ancak awak manutuik ancak wak kurangi ancak ndak wak

bukak, kalau dipaturuikan tu jadi banyak nan caruah. Contohnya urang ko ndk tuo ndk mudo nan kurang aka kurang aka jo. Ibaraiknyo nak maharagoi ndak mikian urang disitu banyak nan kacau.

Kadang-kadang urang mambukan mambayia inyo manembakan se lapeh surang kan, kadang-kadang dianggapnyo lapeh surang lah alasan, kalau lah urang basipaik-sipaik mode tu ancak wak manjauh. Kadang-kadang biko anjiang samo anjiang batangka, nan indak mambayia tu jadi masalah dek urang nan mambayia tagaduah. Jadi manjago mede tu lah, dek awak istilahnyo rami bana urang nan datang bialah wak ndk bukak. Banyak dapek pitih iruak batangka manyalasaan biko abih lo hari. Kadang-kadang mati kandiak, ado jo urang mambantu mancarian kandiak kan. Bialah wak istirahat dulu, tapi urang ndk amuah, ilang aka kami kama kami ka bagurau. Karajo ko istilahnyo baa kecek urang lai jo dek urang tu kalau dek awak pandia, mode-mode sihia lah ado ilmu kan ndk do, sabananyo kan itu kan aka. Samo jo ibaraik awak maaja-aja anjiang urang baburu ndak ka sadonyo yang pakai aka, ado jo kawan wak nan ndak paburu nan berhasil. Diagiahnyo jo dek urang anjiang tabuang dididiknyo deknyo baraka, bahkan tajua deknyo anjiang 120 juta waktu tu. Tapi sebagian urang bapikia sabateh anjiang mangaja kandiak.

Pak Reiner Oktavius

Harapan terhadap baburu tadi tu, dengan lah berkembangnyo baburu tadi dan semakin banyaknyo peminat baburu marenten, alah ndak ado kadang raso sagan hormat menghormati terhadap nan tuo. Jadi nan mudo mudo bantuak inyo bakuai, kuainyo tu kadang mambuek urang jadi ndak nyaman. Kadang ado pulo nan bacaruik-caruik, kadang inyo bacakak inyo samo inyo. Harago - mangharagoi pado intinyo. Jan sampai lupu diri wak, jan gara-gara baburu tadi tu rusak hubungan silaturahmi wak sasamo dunsanak nan lain, Om berharap pun suatu saat baburu ko bisa manjadi suatu ajang atau event yang bisa manjadi ikon wisata bagi Sumatera Barat, karena memang baburu alek, baburu marenten tu hanya di Sumatera Barat.

Translate Bahasa Indonesia

Pak Armen

Perkenalkan nama saya Aren, tinggal di Aia Tabik, Baso. Pengelola tempat pelatihan anjing berburu. Awal saya mengadakan pelatihan anjing karena hobi berburu, saya sering mencari-cari babi untuk melatih anjing. Jadi, ada seekor babi yang saya besarkan sampai jinak. Jadi saya sering melatih anjing berburu sendiri saja, disaat hari-hari tidak bekerja. Karena ada teman yang melihat lalu mereka tertarik, maka jadi banyaklah sampai seperti saat ini. Pada tahun 2004 di daerah Sumatera Barat, banyak permainan yang dilarang oleh kepolisian. Contohnya perjudian, permainan kartu koa yang merupakan hiburan masyarakat di kampung atau di warung-warung. Jadi masyarakat laki-laki yang penghobi banyak memindahkan hobi ke berburu. Jadi, pada suatu itu tempat saya menjadi ramai untuk melatih anjing. Bagi saya hal itu bisa untuk menghasilkan uang karena orang harus membayar.

Biasanya kalau dulu ada yang membantu merawat babi, tapi setahun belakangan sudah tidak ada yang membantu. Jadi yang merawat saya dan keluarga saja, tidak dibantu orang lain. Kalau dulu ada anak dari Jawa yang membantu disini yang hobi berburu, sekarang karena yang merawat babi itu saya dan keluarga, jadi uang hanya saya ambil sepertiga dari penghasilan Misalnya dapat uang 300 ribu rupiah, untuk kebutuhan makan 100 ribu rupiah, untuk yang membantu kerja 100 ribu rupiah, kemudian disisakan untuk perawatan lokasi 100 ribu rupiah.

Jadi uang yang didapat saya bagi tiga.

Pak Reiner Oktavius

Perkenalkan nama saya Rainer Oktavius, saya termasuk orang yang candu berburu babi, dan kebetulan juga saya menjadi salah satu pengurus di dalam PORBI yaitu Persatuan Olahraga Berburu Babi, di Porbi Agam-Bukittinggi. Tempat sekolah berburu sebenarnya bukan hanya di Baso saja dan ada di beberapa tempat dan itu sangat positif. Beberapa penghobi memiliki anjing yang dibeli dari pulau Jawa. Anjing yang datang dari pulau Jawa kebanyakan belum bisa berburu, untuk melatih

anjing supaya bisa berburu memang butuh proses. Tapi dengan adanya sekolah berburu itu sangat membantu, karena anjing baru ketika berada di sekolah berburu, anjing baru itu akan dilatih dulu mengenal untuk mengenal babi dari hal tersebut anjing akan mengerti pada mangsa yang akan diburu. Kemudian, dengan adanya sekolah berburu anjing yang biasanya mempunyai sifat agresif dengan adanya sekolah berburu, pada tempat ini anjing akan dilepas berombongan untuk mengejar babi. Disana anjing baru juga dapat bersosialisasi dengan anjing-anjing yang lain. Jadi anjing-anjing tidak akan saling serang ketika berburu kehutan nanti.

Pak Armen

Tentunya babi ketika dikejar anjing akan merasa takut, babi secara otomatis akan berusaha melindungi diri. Tempat paling aman untuk berlindung yaitu kandang. Terkadang babi yang masih baru, sering lari ke luar jalur babi itu pun akan kesusahan, babi tersebut biasanya tidak memiliki banyak tenaga untuk menghindari anjing. Hal tersebut kemudian akan menjadi pelajaran bagi babi kalau lari ke jalur lain tentu babi tersebut akan terancam. Jadi ketika sudah terbiasa, babi akan tetap berlari dijalur menuju kandang. Pada dasarnya perubahan saat dahulu dilakukan kedalam hutan. Kemudian muncul istilah perburuan memasuki daerah orang lain, istilah itu muncul karena beberapa daerah tidak memiliki tempat perburuan. Kemudian karena sudah semakin banyak orang yang hobi berburu, maka bertambah luas daerah perburuan, hingga ke area luar hutan atau dikenal dengan istilah menembakan anjing. Istilah tersebut muncul karena adanya perkembangan dari kemampuan anjing pemburu, jadi ketika babi sudah terlihat melintas, maka anjing baru akan dilepas. jadi untuk memudahkan anjing yang sudah dilatih saat sekarang anjing bisa dilepas dari jauh. Jadi ketika sudah diketahui ada babi, maka anjing cukup dilepaskan dari jauh. Ketika babi masih berjarak 100 meter, anjing sudah bisa dilepas. Kalau saat dulu, anjing dilepas ketika posisi babi sudah dekat, kemudian ada lagi perkembangan berburu yang dikenal dengan istilah baburu bareli. Jarak sekitar 500 meter dari sawah menuju kedalam hutan jadi yang anjing berlari terlihat dengan jelas Hal itu yang menarik minat orang untuk berburu, anjing yang digunakan untuk bareli harus anjing yang telatih, anjing kalau tidak terlatih

untuk bareli, maka pemilik akan merasa malu. Sekarang karena sudah semakin bertambah peminat berburu maka dinamakan berburu marenten

Pak Reiner

Berburu marenten tersebut bertempat di area sawah yang panjang, jadi anjing untuk merenten pun spesial anjing-anjing terlatih yang telah memahami tujuan berburu. Anjing terlatih itu pun harganya tidak murah. Kalau sekarang harga anjing-anjing yang terlatih itu yang bisa digunakan untuk marenten. Harga paling murah mulai dari 15 juta rupiah sampai seharga 100 juta rupiah

Pak Armen

Kondisi saat ini karena saya sering melihat yang perempuan, gadis-gadis anak-anak sekolah SMP, sudah bayank yang ikut berburu laki-laki maupun perempuan. Berburu sekarang sudah sama seperti berwisata

Pak Reiner

Karena semakin banyak orang yang hobi berburu, jadi terbentuklah sebuah organisasi yang menaungi orang penghobi berburu tersebut. Organisasi itu adalah PORBI (Persatuan Olahraga Buru Babi Indonesia). Jadi pengurus PORBI yang mengkoordinir perburuan supaya lancar aman dan sesuai dengan harapan para pemburu.

Pak Armen

Ada juga orang lain yang membuka (sekolah berburu) namun kebanyakan tidak bisa mengelola

Bagi saya mengelola sekolah berburu itu kalau ada kejanggalan lebih baik ditutup atau tidak dibuka sama sekali, kalau tetap dibuka bisa menjadi kacau. Contohnya orang-orang tua atau muda, yang kurang sopan akan tetap kurang sopan. Ibaratnya, tidak menghargai, tidak memikirkan orang lain, dari situ bisa muncul masalah terkadang ada yang melepaskan anjing dengan sengaja tanpa membayar. Orang tersebut beralasan anjing lepas sendiri atau banyak alasan lain. Orang yang bersifat seperti itu lebih baik kita menjauh, bisa saja nanti anjing sesama anjing bertengkar.

Orang yang membayar tentu akan merasa terganggu dengan oknum yang sengaja tidak membayar. Menghindari seperti itu penting, meskipun orang ramai lebih baik tidak dibuka. Walaupun seharusnya dapat banyak uang namun percuma jika ada kericuhan

Menyelesaikan masalah tentu akan membuang-buang waktu. Pernah ada kejadian babi untuk melatih mati, namun banyak juga orang yang ingin bantu cari babi pengganti. Saya berpikir untuk istirahat dulu, tetapi mereka tidak mengizinkan, kalau saya istirahat mereka bilang akan bingung melatih anjing dimana lagi, karena mereka membutuhkan tempat ini. Saya menganggap sebagian mereka “orang bodoh” yang berpendapat kalau sekolah berburu ini menggunakan ilmu sihir, Itu hal yang salah sebenarnya melatih anjing butuh otak. Sama halnya dengan melatih anjing untuk berburu tidak semua orang mampu melatih anjing dengan baik. Pernah saya temukan seorang teman yang tidak hobi berburu dan sukses melatih anjing berburu

Walaupun anjing yang dilatih berasal dari anjing terbuang, namun ketika dia latih, anjing itu dengan kepandaiannya, bahkan bisa terjual anjing hasil didikannya sampai 120 juta rupiah. Itulah suatu contoh didiknya sekor anjing sampai terlatih untuk berburu, maka harga anjing tersebut jua akan lebih mahal. Tapi ada sebagian orang yang hanya menganggap anjing cukup sekedar mengejar babi.

Pak Reiner

Harapan saya terhadap berburu dengan adanya perkembangan dari berburu tadi dan semakin banyak peminat berburu marenten. Terkadang sudah tidak ada lagi rasa menghargai dan menghormati dari anak muda kepada orang yang lebih tua, misalnya ketika mereka sedang bersorak, terkadang sorakan mereka membuat orang menjadi tidak nyaman. Terkadang ada dari mereka yang berkata kasar. Kadang ada yang bertengkar antara mereka. Pada intinya adalah saling menghargai dan jangan sampai lupa diri, jangan sampai karena berburu rusak hubungan silaturahmi dengan saudara yang lain. Saya juga berharap suatu saat berburu bisa menjadi suatu ajang atau event yang bisa menjadi ikon pariwisata bagi Sumatera Barat, karena memang berburu marenten tadi hanya ada di Sumatera Barat.